

# Seminar Nasional Rekatek

## ANALISIS HAMBATAN DAN KELANJUTAN PELAKSANAAN JALAN DARI DEKAI KABUPATEN YAHUKIMO KE PELABUHAN PEPERA

Keenan Bulo Palebangan<sup>1\*</sup>, Junus Mara<sup>2</sup>, Erni Rante Bungin<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>, Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Paulus,

Jl. Opu Dg. Siraju, Kode Pos 90143

[qnanpalebangan@gmail.com](mailto:qnanpalebangan@gmail.com)

**Abstract:** Construction of the 40.71-km road from Dekai in Yahukimo Regency to PEPERA Port has only progressed 7 km, and work has come to a halt. Research is needed to determine the causes of the halt and to assess the prospects for resuming the project. The objectives of this study are to analyze the factors that caused the project to be halted before reaching the planned target, to analyze the commitment of the local governments of both regions to continue the remaining work, and to analyze the role of the community, particularly traditional leaders, in ensuring the project's continuation until completion. Data were collected through field observations and interviews, with a population of 7 and a sample size of 30. The research findings indicate that the project was halted due to inadequate project management, security disturbances, and frequent work stoppages initiated by the community; The Yahukimo Regional Government is very enthusiastic about resuming the work but has not yet received support from traditional leaders and the community; consequently, there is still no clear indication that this project will resume; The Regional Government's outreach efforts to traditional leaders and the community have not yet yielded clear support for the continuation of this project.

Keywords : Yahukimo, PEPERA, obstacles, new paths

**Abstrak:** Pekerjaan pembangunan jalan dari Dekai Kabupaten Yahukimo ke Pelabuhan PEPERA sepanjang 40,71 km hanya dikerjakan 7 km dan pekerjaan terhenti. untuk mengetahui penyebab penghentian dan kelanjutan pekerjaan perlu dilakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah, menganalisis faktor faktor yang menyebabkan pekerjaan terhenti sebelum mencapai target perencanaan, menganalisis komitmen pemerintah daerah kedua wilayah untuk melanjutkan pekerjaan yang tersisa, menganalisis peran masyarakat, terutama pemangku adat untuk keberlanjutan pelaksanaan sampai selesai. Pengumpulan data dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan dengan jumlah populasi sebanyak 7 dan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Hasil penenilitian menunjukkan pekerjaan terhenti karena manajemen pengelolaan pekerjaan yang kurang memadai, gangguan keamanan dan sering terjadi penghentian pekerjaan oleh masyarakat, Pemerintah Daerah Yahukimo sangat antusias untuk melanjutkan pekerjaan tetapi belum mendapat dukungan dari Pemangku Adat dan masyarakat, sehingga sampai sekarang belum ada titik terang pekerjaan ini akan dilanjutkan, sosialisasi Pemerintah Daerah kepada Pemangku Adat dan masyarakat, sehingga belum ada titik terang dukungan terhadap kelanjutan pekerjaan ini.

Kata kunci : Yahukimo, PEPERA, hambatan, jalan baru

Informasi Artikel: Diterima: xx-xx-xxxx, Disetujui: xx-xx-xxxx, Dipublikasikan: xx-xx-xxxx

## 1. Pendahuluan

Transportasi memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam proses distribusi barang dan jasa. Infrastruktur jalan sebagai bagian dari sistem transportasi darat berfungsi menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi dan mempermudah mobilitas barang maupun orang. Ketersediaan jaringan jalan yang memadai menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi logistik, menurunkan biaya transportasi, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah.

Namun demikian, banyak wilayah pedalaman di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam hal aksesibilitas dan konektivitas menuju pusat distribusi utama seperti pelabuhan regional. Salah satu permasalahan umum yang terjadi adalah ketergantungan terhadap jalur laut dengan fasilitas terbatas, sehingga distribusi barang menjadi lambat dan mahal. Di sisi lain, jalur darat yang menghubungkan wilayah pedalaman dengan pelabuhan yang lebih besar sering kali belum berkembang dengan baik, baik dari segi kapasitas, kondisi geometrik, maupun keterhubungan antarkabupaten.

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas transportasi, khususnya di wilayah dengan kondisi geografis sulit seperti Papua Pegunungan. Kabupaten Yahukimo merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat keterisolasian relatif tinggi akibat keterbatasan jaringan jalan darat yang memadai. Sebagian besar mobilitas orang dan distribusi barang masih bergantung pada transportasi udara dengan biaya tinggi, sehingga berdampak pada harga kebutuhan pokok, keterbatasan layanan publik, serta lambatnya pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pengembangan jaringan jalan menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan konektivitas transportasi dan membuka akses antarwilayah.

Salah satu ruas yang memiliki peran penting adalah ruas Jalan Keyke–Pepera sepanjang 40,71 km yang direncanakan untuk meningkatkan akses menuju Pelabuhan Pepera. Dimana akses ini melintasi Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Asmat. Dari rencana sepanjang 40,71 Km hanya 7 Km yang terlaksana, sehingga perlu dilakukan penelitian mengapa pekerjaan ini tidak dapat dilanjutkan sampai selesai dan apakah pekerjaan ini perlu dilanjutkan sampai selesai. Penelitian dengan judul **“Analisis Hambatan Dan Kelanjutan Pelaksanaan Jalan Dari Dekai Kabupaten Yahukimo Ke Pelabuhan Pepera”**.

## 2. Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Yahukimo, terletak di Provinsi Papua Pegunungan, Indonesia, Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Tengah dan Pegunungan Bintang di sebelah utara, Kabupaten Pegunungan Bintang di sebelah timur, Kabupaten Asmat dan Boven Digoel di sebelah selatan, serta Kabupaten Jayawijaya dan Nduga di sebelah barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disusun secara terstruktur dan disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya dan komentar komentar dari Narasumber.

### 2.1 Tabel

Variabel-variabel penelitian ini yang ditetapkan untuk penelitian ini yaitu :

- a. Pelaksanaan Konstruksi
- b. Komitmen Pemerintah Daerah
- c. Peran Masyarakat dan Pemangku Adat

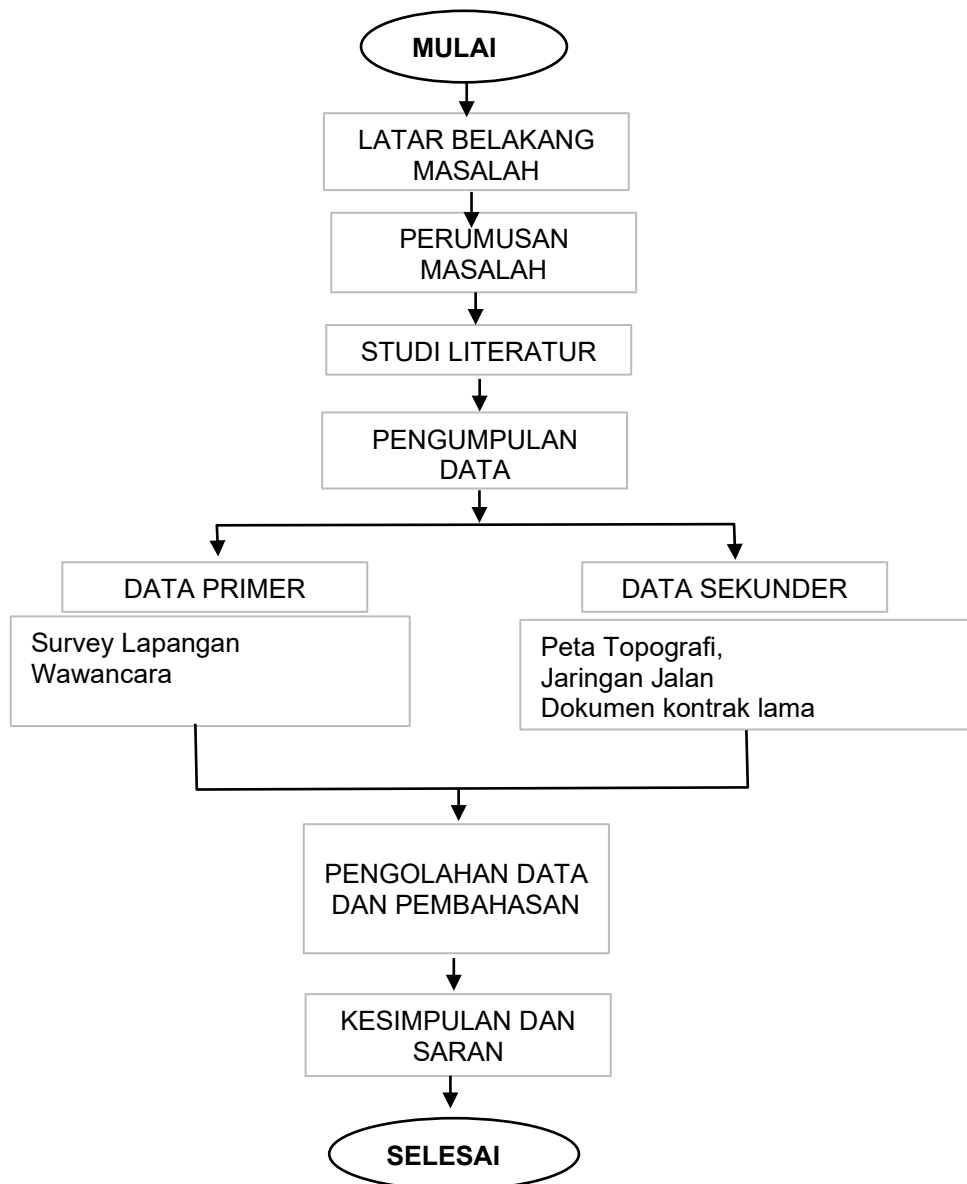
Populasi pada penelitian adalah perencanaan proyek pembangunan Jalan Keyke-Pepera sedangkan sampel adalah pihak-pihak yang terlibat pada pelaksanaan pekerjaan seperti pihak owner, konsultan dan kontraktor serta pengguna yaitu masyarakat.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 sampel dengan distribusi seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Populasi dan jumlah sampel

| No.    | Populasi                 | Jumlah sampel |
|--------|--------------------------|---------------|
| 1      | Pemerintah Kab. Yahukimo | 2             |
| 2      | DPU Kab. Yahukimo        | 2             |
| 3      | Pemerintah Kab. Asmat    | 2             |
| 4      | DPU Kab. Asmat           | 2             |
| 5      | Konsultan                | 4             |
| 6      | Kontraktor               | 4             |
| 7      | Tokoh Masyarakat         | 14            |
| Jumlah |                          | 30            |

## 2.2 Gambar Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Survey lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk melihat kondisi wilayah yang akan dilalui rute jalan, hasil survey akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun dokumen wawancara.

b. Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan menggunakan format wawancara terstruktur yang berisi pertanyaan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jawaban diberi tanda (✓) dan komentar dari Narasumber direkam oleh pewawancara. Dalam pelaksanaan wawancara dibantu oleh 3 orang untuk memawancarai personal dari populasi yang sudah ditetapkan. Data peta topografi, jaringan jalan dan dokumen kontrak lama diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Daerah Yahukimo

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan jawaban dan rekaman komentar dari responden, dilakukan validasi data dengan teknik triangulasi jenis triangulasi sumber. Ketika 1 pertanyaan dijawab oleh 3 narasumber dengan jawaban yang sama, tetapi komentar berbeda namun makna dan tujuan yang sama, maka data atau pernyataan tersebut valid.

Hasil proses data yang dinyatakan valid disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tabel Wawancara Narasumber Pemerintah Daerah

| Narasumber : Pemerintah Daerah |            |                                                                                                                     |         |       |                                                                                                 |
|--------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Topic                          | Pertanyaan |                                                                                                                     | Jawaban |       | Kesimpulan Komentar                                                                             |
|                                |            |                                                                                                                     | Ya      | tidak |                                                                                                 |
| Komitmen Pemerintah Daerah     | 1          | Apakah rencana jalan ini penting bagi daerah yang dilalalui dalam mendukung pemerintahan dan pelayanan masyarakat ? | √       |       | Hal ini penting karena dapat memperlancar distribusi barang, dan mobilitas untuk daerah sekitar |
|                                | 2          | Setelah proyek ini terhenti, apakah pernah ada pertemuan antara Pemerintah Daerah Yahukimo dan Asmat ?              | √       |       | Sudah pernah, namun masih belum menemukan titik terang sehingga proyek belum dapat dilanjutkan  |
|                                | 3          | Kalau pernah ada pertemuan antar PEMDA. Sudah berapa kali pertemuan tersebut dilakukan :                            | √       |       | Sudah tiga kali diadakan pertemuan                                                              |
|                                | 4          | Apakah masalah ini sudah dibicarakan melalui rapat masing masing PEMDA ?                                            | √       |       | Ya, sudah pernah dibicarakan                                                                    |

| Topic | Pertanyaan |                                                                                 | Jawaban |       | Kesimpulan Komentor                                                                              |
|-------|------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |            |                                                                                 | Ya      | tidak |                                                                                                  |
|       | 5          | Apakah masalah ini sudah dibicarakan melalui rapat dengan Pemerintah Propinsi ? | √       |       | Telah dilakukan oleh pihak Yahukimo, namun Pihak Asmat belum                                     |
|       | 6          | Apakah dari setiap pertemuan memutuskan pekerjaan akan dilanjutkan ?            | √       |       | Dari pihak Yahukimo berharap dapat dilaksanakan namun dari pihak Asmat tidak seantusias Yahukimo |

Tabel 2. Tabel Wawancara Narasumber Dinas Pekerjaan Umum Daerah

| Narasumber : Dinas Pekerjaa Umum Daerah |            |                                                                                                                                                                         |         |       |                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Topic                                   | Pertanyaan |                                                                                                                                                                         | Jawaban |       | Kesimpulan Komentor                                                                                                                                                                                                                         |
|                                         |            |                                                                                                                                                                         | Ya      | tidak |                                                                                                                                                                                                                                             |
| Perencanaan dan biaya                   | 1          | Pada pelaksanaan yang lalu apa sering dilakukan revisi perencanaan ?                                                                                                    | √       |       | Revisi tidak dilakukan pada perencanaan, tetapi lebih ke waktu pekerjaan karena kurangnya material, dan hambatan dilapangan                                                                                                                 |
|                                         | 2          | Apakah setiap revisi yang dilakukan memerlukan waktu sebelum dilaksanakan ?.                                                                                            | √       |       | Ya, menunggu siapnya material baru yang mendukung revisi                                                                                                                                                                                    |
| Pengendalian waktu dan biaya            | 3          | Pada pelaksanaan konstruksi yang lalu, Apakah kontraktor menggunakan alat pengendalian waktu ( <i>network planning</i> , <i>barchart</i> , jadwal alokasi sumberdaya) ? |         | √     | Hanya menggunakan barchart, tidak ada penjadwalan sumberdaya sehingga material sering terlambat. Demikian juga dengan tenaga kerja tidak terjadwal sehingga jumlah tenaga kerja tidak sama setiap hari sepanjang pelaksanaan suatu kegiatan |
| Peralatan konstruksi                    | 4          | Pada pelaksanaan konstruksi yang lalu, Apakah kontraktor menggunakan peralatan konstruksi sesuai jenis, type dan jumlah sesuai yang disyaratkan. ?                      | √       |       | Ya, sudah sesuai dengan yang disyaratkan                                                                                                                                                                                                    |
|                                         | 5          | Apakah ada aset peralatan berat yang dimiliki DPU yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan ?                                                          | √       |       | Beberapa ada dimiliki DPU yang dapat digunakan oleh pelaksana pekerjaan                                                                                                                                                                     |

|                     |    |                                                                                                                                                          |   |   |                                                                                                                                |
|---------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Material konstruksi | 6  | Pada pelaksanaan yang lalu, Apakah kontraktor mengalami masalah dalam pengadaan material alam untuk pelaksanaan konstruksi ?                             | √ |   | Ya, material tersedia tetapi transportasi yang menyebabkan masalah dalam pelaksanaan pekerjaan                                 |
| Tenaga ahli         | 7  | Apakah tersedia tenaga ahli yang disiapkan kontraktor dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan dilapangan ?                                         | √ |   | Ya, kontraktor memiliki tenaga ahli untuk permasalahan ini                                                                     |
| Tenaga kerja        | 8  | Pada pelaksanaan yang lalu selain tenaga kerja yang direkrut kontraktor, Apakah ada tenaga kerja lokal (putera daerah) yang terlibat dalam pelaksanaan ? | √ |   | Ya, kontraktor tetap merekrut tenaga local                                                                                     |
|                     | 9  | Apakah produktivitas tenaga kerja local sama dengan produktivitas tenaga kerja yang berasal dari luar Papua. ?                                           |   | √ | Pekerja dari luar papua lebih patuh dan tidak banyak ulah sehingga produktivitasnya lebih tinggi dibanding tenaga lokal        |
| Gangguan keamanan   | 10 | Pada pelaksanaan yang lalu, apakah sering terjadi gangguan keamanan ?                                                                                    | √ |   | Ya, kadang terjadi gangguan yang menyebabkan pekerjaan terhenti                                                                |
|                     | 11 | Apakah terhentinya proyek akibat gangguan keamanan ?                                                                                                     | √ |   | Ya, proyek terhenti apabila kondisi tidak kondusif                                                                             |
| Kelanjutan Proyek   | 12 | Apakah proyek ini perlu dilanjutkan ?                                                                                                                    | √ |   | Ya, karena sangat penting untuk jalur distribusi sehingga harga di daerah Dekai tidak tinggi akibat dari distribusi yang sulit |

Tabel 3. Tabel Wawancara Narasumber Konsultan Perencana

| Narasumber : Konsultan Perencana |            |                                                                                                                                            |         |       |                                                                       |
|----------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|-----------------------------------------------------------------------|
| Topic                            | Pertanyaan |                                                                                                                                            | Jawaban |       | Kesimpulan Komentar                                                   |
|                                  |            |                                                                                                                                            | Ya      | tidak |                                                                       |
| Kondisi medan                    | 1          | Apakah kondisi medan rencana jalan ini berat atau tidak ?                                                                                  |         | √     | Kondisi medan sangat mudah dijangkau karena memiliki kontur yang rata |
| Peralatan pendukung perencanaan  | 2          | Apakah tersedia peralatan survey yang lengkap untuk mendukung pemetaan yang dimiliki oleh konsultan lokal ?                                | √       |       | Ya, konsultan memiliki alat yang memadai                              |
|                                  | 3          | Menurut pengetahuan Bapak, pada perencanaan yang lalu didukung oleh data laboratorium seperti sondir , CBR dan lain lain yang diperlukan.? | √       |       | Ya, pengujian laboratorium dilakukan sebelum pekerjaan dimulai        |

|                      |    |                                                                                                                                                                                         |   |  |                                                                                                         |
|----------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | 4  | Menurut pengetahuan Bapak, pada perencanaan yang lalu mengalami revisi dalam pelaksanaan ?                                                                                              | √ |  | Jarang terjadi revisi, justru karena kendala masyarakat yang mengakibatkan tertundanya pelaksanaan      |
| Peralatan Konstruksi | 5  | Apakah dalam perencanaan perlu mensyaratkan peralatan berat seperti untuk pekerjaan land clearing, pekerjaan konstruksi badan dan perkerasan serta peralatan untuk pekerjaan jembatan ? | √ |  | Perlu untuk mendukung pelaksanaan dilapangan                                                            |
|                      | 6  | Menurut pengetahuan Bapak, pada pelaksanaan konstruksi yang lalu kontraktor menyiapkan dan menggunakan peralatan yang disyaratkan ?                                                     | √ |  | Kontraktor telah menyiapkan dan menggunakan alat yang disyaratkan                                       |
| Tenaga kerja         | 7  | Menurut pendapat Bapak, apakah setiap pelaksanaan konstruksi di daerah harus melibatkan juga tenaga lokal ?                                                                             | √ |  | Ya, beberapa pekerja berasal dari tenaga lokal                                                          |
|                      | 8  | Menurut pendapat Bapak, apakah tenaga lokal ini mempengaruhi waktu dan biaya ?                                                                                                          | √ |  | Sebenarnya tidak terlalu signifikan pengaruhnya tetapi tetap ada kegiatan-kegiatan pungli               |
| Gangguan keamanan    | 9  | Menurut pemantauan Bapak, Pada pelaksanaan yang lalu, apakah sering terjadi gangguan keamanan ?                                                                                         | √ |  | Ya, setiap proyek yang dilaksanakan sering kali masyarakat datang dan menghentikan/pemalangan pekerjaan |
|                      | 10 | Apakah terhentinya proyek akibat gangguan keamanan ?                                                                                                                                    | √ |  | Pekerjaan berhenti apabila kondisi dinilai kurang kondusif                                              |

Tabel 4. Tabel Wawancara Narasumber Kontraktor

| Narasumber : Pelaksana Konstruksi/Kontraktor |            |                                                                                                           |         |       |                                                                          |
|----------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|--------------------------------------------------------------------------|
| Topic                                        | Pertanyaan |                                                                                                           | Jawaban |       | Kesimpulan Komentar                                                      |
|                                              |            |                                                                                                           | Ya      | tidak |                                                                          |
| Pengendalian waktu dan biaya                 | 1          | Menurut pendapat Bapak, apakah setiap pelaksanaan pekerjaan harus memiliki alat kendali waktu dan biaya ? | √       |       | Ya, itu penting dan diperlukan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik |

|                                           |    |                                                                                                                                                                                                    |   |   |                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                           | 2  | Menurut pemantauan Bapak pada pelaksanaan konstruksi yang lalu, Apakah kontraktor menggunakan alat pengendalian waktu dan biaya ( <i>network planning, barchart, jadwal alokasi sumberdaya</i> ) ? |   | √ | Kontraktor hanya menggunakan barchart sebagai alat pengendali waktu                                                                      |
| Perencanaan dan biaya                     | 3  | Menurut pemantauan Bapak pada pelaksanaan konstruksi yang lalu, apakah terhentinya pelaksanaan pekerjaan ini akibat biaya yang selalu berubah akibat perencanaan yang tidak lengkap ?              |   | √ | Tertundanya kegiatan kebanyakan dipengaruhi oleh masyarakat dan pembebasan lahan                                                         |
| Material alam konstruksi untuk konstruksi | 4  | Apakah material alam untuk pelaksanaan konstruksi tersedia dalam kedua wilayah PEMDA                                                                                                               | √ |   | Banyak tersedia, tetapi transportasi kelokasi proyek menjadi masalah                                                                     |
| Peralatan konstruksi                      | 5  | Menurut pemantauan Bapak, apakah kontraktor local mampu menyiapkan peralatan konstruksi yang disyaratkan ?                                                                                         | √ |   | Kontraktor dapat menyiapkan peralatan yang disyaratkan                                                                                   |
|                                           | 6  | Menurut pemantauan Bapak, apakah pelaksanaan konstruksi yang lalu terhenti karena masalah peralatan konstruksi ?                                                                                   |   | √ | Tidak, karena hal ini tertunda karena masalah pembebasan lahan dan kurangnya material tetapi yang paling krusial adalah pembebasan lahan |
| Tenaga kerja                              | 7  | Menurut pendapat Bapak, apakah setiap pelaksanaan konstruksi di daerah harus melibatkan juga tenaga local ?                                                                                        | √ |   | Harus, Agar terhindar dari beberapa masalah di lapangan                                                                                  |
|                                           | 8  | Menurut pendapat Bapak, apakah tenaga local ini mempengaruhi waktu dan biaya ?                                                                                                                     | √ |   | Sedikit mempengaruhi, karena sedikit saja tenaga local yang dipekerjakan.                                                                |
| Gangguan keamanan                         | 9  | Menurut pemantauan Bapak, Pada pelaksanaan yang lalu, apakah sering terjadi gangguan keamanan ?                                                                                                    | √ |   | Ya, khususnya pada saat pelaksanaan,                                                                                                     |
|                                           | 10 | Apakah terhentinya proyek akibat gangguan keamanan ?                                                                                                                                               | √ |   | Ya, gangguan berupa beberapa protes terjadi dari masyarakat selama pelaksanaan                                                           |

Tabel 5. Tabel Wawancara Narasumber Masyarakat

| Narasumber : Masyarakat             |            |                                                                                                                                                                                 |         |       |                                                                                         |
|-------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Topic                               | Pertanyaan |                                                                                                                                                                                 | Jawaban |       | Kesimpulan Komentar                                                                     |
|                                     |            |                                                                                                                                                                                 | Ya      | tidak |                                                                                         |
| Sosialisasi Proyek pada awal Proyek | 1          | Sebelum proyek ini dimulai, apakah ada sosialisasi yang dilakukan kedua PEMDA kepada Bapak sebagai kepala pemangku adat dan melibatkan masyarakat ?                             | √       |       | Ya, beberapa telah menerima sosialisasi namun hanya beberapa sudah menerima sosialisasi |
|                                     | 2          | Menurut Bapak, apakah sosialisasi yang telah dilakukan melibatkan seluruh pemangku adat dari daerah yang dilalui rute rencana jalan ?                                           |         | √     | Belum dilaksanakan karena akses yang sulit, sebahagian besar lahannya masih terisolasi  |
|                                     | 3          | Menurut pemantauan Bapak, apakah sosialisasi yang telah dilakukan melibatkan hanya sebahagian atau beberapa seluruh pemangku adat dari daerah yang dilalui rute rencana jalan ? | √       |       | Yang diberikan sosialisasi hanya yang terjangkau saja                                   |
|                                     | 4          | Menurut pengetahuan Bapak, untuk melanjutkan proyek ini , apakah ada sosialisasi yang dilakukan kedua PEMDA kepada kepala pemangku adat dan masyarakat ?                        | √       |       | Sudah beberapa kali dilaksanakan                                                        |
| Lahan                               | 5          | Menurut pengetahuan Bapak, adakah permasalahan lahan yang dilalui rute jalan yang dapat menyebabkan pekerjaan/proyek terhenti                                                   | √       |       |                                                                                         |

Pembahasan dilakukan merujuk kepada tujuan penelitian dengan menggunakan data hasil proses.

1. Pada pelaksanaan proyek yang lalu kontraktor menggunakan hasil perencanaan yang didukung oleh peralatan perencanaan yang cukup memadai, namun masih terjadi revisi didalam pelaksanaan yang menyebabkan pekerjaan terhenti menunggu hasil revisi dan material yang digunakan untuk revisi tersebut. Kontraktor tidak membuat alat kendali waktu yang memadai seperti network planning, jadwal alokasi tenaga kerja, jadwal alokasi peralatan dan jadwal alokasi material. Hal ini menjadi kendala bagi kontraktor didalam menentukan kebutuhan tenaga kerja setiap kegiatan setiap hari, sehingga tenaga kerja yang dialokasikan berfluktuasi setiap saat (tidak merata). Dengan tidak adanya jadwal alokasi material, menyebabkan waktu dan jumlah material kadang kadang terlambat saat dibutuhkan apalagi transportasi material sangat sulit dilakukan akibat medan baru. Peralatan yang digunakan sesuai yang disyaratkan dalam dokumen kontrak, namun jika tidak direncanakan dan dievaluasi tentang produktivitas dan jam kerja alat,

akan menyebabkan pekerjaan terlambat. Disamping itu masalah lahan dan gangguan keamanan sering terjadi, sehingga pekerjaan terhenti sampai kondisi kondusif baru kegiatan dimulai kembali. Dari uraian diatas dapat disimpulkan perencanaan pelaksanaan yang kurang memadai dan gangguan keamanan akan menyebabkan pekerja dan peralatan tidak bekerja efektif yang berdampak kepada peningkatan biaya upah kerja, peningkatan harga satuan pekerjaan dengan alat dan bertambahnya waktu pelaksanaan setiap kegiatan dan akhirnya pekerjaan terlambat.

2. Komitmen Pemerintah Daerah untuk melanjutkan pekerjaan yang terhenti diidentifikasi dari pertemuan pertemuan antara kedua Pemerintah Daerah yaitu Yahukimo dan Asmat yang telah dilakukan beberapa kali, namun Pemerintah Daerah Asmat Kurang antusias dengan masalah ini. Pemerintah Daerah Yahukimo bahkan membawa masalah kelanjutan pekerjaan ini ke Pemerintah Propinsi. Sosialisasi kepada Pemangku Adat baru yang bisa dijangkau dan masih ada wilayah Pemangku Adat yang terisolasi yang sulit dijangkau oleh Pemerintah Daerah dalam melakukan sosialisasi. Dari uraian diatas Pemerintah Yahukimo sangat antusias untuk melanjutkan pekerjaan ini, namun masih banyak kendala terutama dari pemangku Adat dan masyarakat, sehingga rencana kelanjutan pekerjaan jalan belum menemukan titik terang.
3. Peran Pemangku Adat dan masyarakat di daerah Papua dalam pembangunan fisik sangat menentukan karena menyangkut lahan dan keamanan saat pelaksanaan konstruksi. Bahkan untuk kelanjutan pekerjaan ini, beberapa masyarakat tidak ingin jalan dibangun. Sosialisasi sudah beberapa kali dilakukan tetapi terbatas pada wilayah yang dapat dijangkau Pemerintah Daerah untuk melakukan sosialisasi dalam merubah pola pikir masyarakat tentang pembangunan fisik di daerahnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran Pemangku Adat dan masyarakat sangat penting, dengan sosialisasi kepada seluruh Pemangku Adat dan masyarakat pada wilayah sepanjang rencana jalan akan memberikan peluang untuk pekerjaan terhenti ini dapat dilanjutkan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab terhentinya pelaksanaan pekerjaan diakibatkan manajemen pengelolaan pekerjaan dilapangan, gangguan keamanan dan penghentian pekerjaan oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya pembayaran upah kerja, meningkatnya biaya operasi alat dan terlambatnya pelaksanaan pekerjaan dan akhirnya pekerjaan dihentikan.
2. Pemerintah Daerah Yahukimo sangat antusias pekerjaan ini dilanjutkan, tetapi sosialisasi kepada Pemangku Adat dan masyarakat belum mejangkau seluruh wilayah alat yang akan dilalui rencana jalan, sehingga belum ada titik terang pekerjaan ini akan dilanjutkan.
3. Peran Pemangku Adat dan masyarakat di daerah Papua dalam pembangunan fisik sangat menentukan karena menyangkut lahan dan keamanan saat pelaksanaan konstruksi. Sosialisasi diperlukan kepada seluruh Pemangku Adat dan masyarakat pada wilayah sepanjang rencana jalan untuk merubah pola pikir masyarakat sehingga mendukung rencana kelanjutan pekerjaan jalan yang terhenti.

## Daftar Pustaka

- Assaf, S. A., & Al-Hejji, S. (2006). Causes of delay in large construction projects. *International Journal of Project Management*, 24(4), 349–357. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2005.11.010>
- Black, W. R. (2003). *Transportation: a geographical analysis*. Guilford Press.
- Comtois, C., & Slack, B. (2009). *The geography of transport systems*. Routledge.
- Curl, A. (2018). The importance of understanding perceptions of accessibility when addressing transport equity. *Journal of Transport and Land Use*, 11(1), 1147–1162.
- de Dios Ortúzar, J., & Willumsen, L. G. (2024). *Modelling transport*. John Wiley & sons.
- Flyvbjerg, B., Holm, M. K. S., & Buhl, S. L. (2003). How common and how large are cost overruns in transport infrastructure projects? *Transport Reviews*, 23(1), 71–88. <https://doi.org/10.1080/01441640309904>
- Geurs, K. T., & Van Wee, B. (2004). Accessibility evaluation of land-use and transport strategies: review and research directions. *Journal of Transport geography*, 12(2), 127–140.
- Halim Safar. (2017). *Kajian Konektivitas Antar Pelabuhan Strategis di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Hansen, W. G. (1959). How accessibility shapes land use. *Journal of the American Institute of planners*, 25(2), 73–76.
- Husen, A. (2011). *Manajemen proyek*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Jinca, M.Y. & Ralahalu, K.A., (2013). The Development of Indonesia Archipelago Transportation. *International Referred of Engineering and Science (IRJES)*, 2, 12–18.
- Kaming, P. F., Olomolaiye, P. O., Holt, G. D., & Harris, F. C. (1997). Factors influencing construction time and cost overruns on high-rise projects in Indonesia. *Construction Management and Economics*, 15(1), 83–94. <https://doi.org/10.1080/014461997373132>
- Kansky, K. J. (1963). *Structure of transportation networks: relationships between network geometry and regional characteristics*. The University of Chicago.
- Kerzner, H. (2017). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling* (12th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Litman, T. (2013). Transportation and public health. *Annual review of public health*, 34(1), 217–233.
- Morlok K, Edward.1985. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga, Jakarta.
- Ogunlana, S. O., Promkuntong, K., & Jearkjirm, V. (1996). Construction delays in a fast-growing economy: Comparing Thailand with other economies. *International Journal of Project Management*, 14(1), 37–45. [https://doi.org/10.1016/0263-7863\(95\)00052-6](https://doi.org/10.1016/0263-7863(95)00052-6)
- Paul Rodrigue, Jean. (2006). *The Geography of Transport System*. New York: Routledge
- Piskunov, D., & Taylor, M. (2002). *Transport infrastructure in remote regions*.
- Pósfai, M., & Barabási, A. L. (2016). *Network science* (Vol. 3). Cambridge, UK:: Cambridge University Press.
- Pramana, A, Y, E. (2018). Tingkat Aksesibilitas Transportasi Publik di Kota Yogyakarta. *Journal of Urban and Regional Studies*, 1(1), 7–16.

- Priyambodo. (2016). Pengembangan dan Peningkatan Konektivitas Angkutan Barang di Jawa Timur. *Warta Penelitian Perhubungan*. 28(3), 211-223.
- Project Management Institute. (2021). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® guide)* (7th ed.). Newtown Square, PA: Author.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*.
- Sambasivan, M., & Soon, Y. W. (2007). Causes and effects of delays in Malaysian construction industry. *International Journal of Project Management*, 25(5), 517–526. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2006.11.007>
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Penerbit Itb.
- Wisetjindawat, W., Wilson, R. E., Bullock, S., & De Villafranca, A. E. M. (2019). Modeling the impact of spatial correlations of road failures on travel times during adverse weather conditions. *Transportation research record*, 2673(7), 157-168.
- Wu, X., & Murray, A. (2005). *A coverage-quality model for facility location and connection*.